

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masalah Herniasi diskus intervertebralis, merupakan penyakit dimana bagian nucleus yang terbuat dari material berbentuk gel dalam spinal cord keluar dari annulus atau bagian yang melindunginya sehingga terjadi penekanan atau penyempitan pada saraf spinalis dan mengakibatkan nyeri (Nettina & Mills, 2006). Nama-nama lainnya adalah Herniated Nucleus Pulposus (HNP), Herniated Intervertebral Disk (HID) dan Degenerative disc disease dan penyakit ini merupakan penyebab nyeri punggung bawah yang paling sering (Smeltzer, Bare, Hinkle & Cheever, 2007).

American Association of Neuroscience Nurses (2009) sependapat dengan Nettina dan Mills (2006) mengutip beberapa penelitian yang menyatakan bahwa 90 persen dari HNP terjadi pada area lumbar atau lumbosacral, dan yang tersering adalah diskus L4 – L5 dan L5 – S1 (Nettina & Mills, 2006; Sommers, Jhonson, & Beery, 2007; American Association of Neuroscience Nurses, 2009; Olmakers, 1998 dan Han, 1997 dalam Harkani, Ilyas, Liyadi, Idris, Muis, dan Seweng, 2012).

Nyeri punggung bawah merupakan keluhan yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan salah satu alasan mengunjungi dokter (Ignatavicius & Workman, 2006). Lebih lanjut, Perdani (2010) mengutip pernyataan Anderson (1999) bahwa di Amerika Serikat nyeri punggung bawah

merupakan penyebab urutan paling sering dari pembatasan aktivitas pada penduduk dengan usia kurang dari 45 tahun, urutan kedua untuk alasan berkunjung ke dokter, urutan kelima alasan perawatan di rumah sakit, dan alasan penyebab paling sering untuk tindakan operasi. Menurut penelitian Moschetti, Pearson dan Abdu (2009) yang dikutip oleh Association of Neuroscience Nurses (2009), insiden paling banyak terjadi pada usia 35 - 55 tahun, yaitu usia produktif. Penelitian yang dilakukan Kelompok Studi Nyeri PERDOSI (Perhimpunan Dokter Saraf Indonesia) yang dikutip oleh Universitas Pembangunan Indonesia Veteran Jakarta (UPNVJ, 2010) pada 14 rumah sakit pendidikan di Indonesia, pada bulan Mei 2002 menunjukkan jumlah penderita nyeri sebanyak 4.456 orang (25% dari total kunjungan), dimana 1.598 orang (35,86%) adalah penderita nyeri punggung bawah.

Walaupun lumbar discus herniation sering terjadi dan bisa membatasi aktivitas serta menjadi penyebab kunjungan rumah sakit, namun dengan penanganan cepat dan tepat, penyakit ini sangat bisa disembuhkan (Hospital for Special Surgery, 2009). Pada praktik klinis keperawatan dalam rangka memenuhi tuntutan gelar profesi Ners, peneliti tertarik untuk melaporkan hasil dokumentasi praktikum dalam bentuk karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan dengan Hernia Nucleus Pulposus (HNP) di ruang Acacia Eka Hospital BSD” untuk menampilkan pola penanganan Hernia Nucleus Pulposus (HNP) khususnya penanganan keperawatan di rumah sakit Eka, BSD Tangerang. Untuk selanjutnya pada studi kasus ini Hernia Nucleus Pulposus akan di singkat menjadi HNP. Pernyataan masalah untuk penelitian ini hanya satu yaitu: Faktor-

faktor resiko dan etiologi apa yang menyebabkan klien mengalami Hernia Nucleus Pulposus (L5 – S1)?

*Eka Hospital* merupakan salah satu rumah sakit swasta di daerah BSD Tangerang Selatan, dan merupakan rumah sakit yang sudah terakreditasi secara nasional dan internasional. Di *Eka Hospital* BSD berdasarkan data dalam rekam medis dari Januari – Desember 2014 terdapat 60 kasus HNP. Sedangkan untuk data 3 bulan terakhir sejak bulan Januari - Maret 2015 berjalan terdapat 21 kasus HNP. Dari data tersebut telah terjadi peningkatan kasus HNP. Kasus HNP juga masuk dalam 10 penyakit teratas, dan merupakan kasus bedah saraf tertinggi dibandingkan kasus bedah dan saraf lainnya, Seperti : Tumor Otak, VP Shunt, Craniotomi.

Berdasarkan data di atas penulis tertarik untuk membuat studi kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Hernia Nucleus Pulposus (HNP) Di Unit Acacia *Eka Hospital* BSD Tangerang”, sehingga dapat melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan HNP secara baik.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah mengenai studi kasus terhadap kejadian HNP di Ruang Acacia *Eka Hospital* BSD Tangerang.

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu melaksanakan Asuhan Keperawatan pada klien dengan HNP di ruang Acacia Eka Hospital BSD Tangerang.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi karakteristik pada 5 klien dengan HNP yang dirawat di ruang Acacia Eka Hospital BSD Tangerang.
- b. Mengidentifikasi etiologi dan riwayat pada 5 klien dengan HNP yang dirawat di ruang Acacia Eka Hospital BSD Tangerang.
- c. Mengidentifikasi manifestasi klinis pada 5 klien dengan HNP yang dirawat di ruang Acacia Eka Hospital BSD Tangerang.
- d. Mengidentifikasi penatalaksanaan medik pada 5 klien dengan HNP yang dirawat di ruang Acacia Eka Hospital BSD Tangerang.
- e. Mengidentifikasi pengkajian fokus pada 5 klien dengan HNP yang dirawat di ruang Acacia *Eka Hospital* Tangerang.
- f. Mengidentifikasi diagnosa keperawatan pada 5 klien dengan HNP yang dirawat di ruang Acacia Eka Hospital BSD Tangerang.
- g. Mampu menjelaskan intervensi keperawatan pada 5 Klien dengan HNP yang dirawat di ruang Acacia Eka Hospital BSD Tangerang.
- h. Mengidentifikasi implementasi keperawatan pada 5 Klien dengan HNP yang dirawat di ruang Acacia Eka Hospital BSD Tangerang.
- i. Mengidentifikasi evaluasi keperawatan klien berdasarkan implementasi pada 5 klien dengan HNP yang di rawat di ruang Acacia Eka Hospital BSD Tangerang.

- j. Menganalisa karakteristik, etiologi, manifestasi klinis, penatalaksanaan medik, pengkajian fokus, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan dari 5 klien dengan HNP di ruang Acacia Eka Hospital BSD Tangerang.
- k. Menemukan hal – hal yang baru pada kasus penelitian ini.

#### **D. Manfaat Penulisan**

1. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian studi kasus ini dapat dijadikan sebagai tambahan khasanah ilmu pengetahuan keperawatan dalam memberi gambaran proses pemberian asuhan keperawatan pada klien yang mengalami HNP di Eka Hospital BSD Tangerang.

2. Pelayanan Keperawatan

Hasil penelitian studi kasus ini dapat digunakan sebagai perbandingan kesesuaian aplikasi keperawatan dengan tinjauan teoritis terkait penanganan pada klien dengan HNP di Eka Hospital BSD Tangerang.

3. Peneliti

Hasil penelitian studi kasus ini dapat menjadi tambahan khasanah ilmu pengetahuan, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca mengenai realitas penerapan konsep asuhan keperawatan pada klien dengan HNP di Eka Hospital BSD Tangerang.

## **E. Waktu Penelitian**

Proses studi kasus dilaksanakan di Ruang Acacia Eka Hospital yang dilaksanakan melalui kegiatan *PBLK (Praktek Belajar Lapangan Komprehensif)* pada tanggal 02 Maret s/d 11 April 2015.

## **F. Metode Penulisan**

### **1. Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

#### **a. Metode Wawancara**

Untuk melengkapi data yang diperlukan dalam pengembangan Sistem Informasi kehadiran mahasiswa maka dilakukan wawancara terhadap stakeholder. Wawancara yang dilakukan untuk mencari data mengenai sistem serta kebutuhan-kebutuhan lain yang diperlukan yang belum tercukupi dari sistem.

#### **b. Metode Observasi**

Selain metode wawancara, metode observasi juga dilakukan untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Observasi dilakukan dengan menganalisa terhadap sistem serta aspek-aspek lain yang dapat mempengaruhi terhadap jalannya sistem baik dari sisi lingkungan maupun dari sisi pengguna sistem itu sendiri.

#### **c. Metode Studi Pustaka**

Metode *study* kepustakaan dilakukan untuk menunjang metode wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Pengumpulan informasi yang dibutuhkan dilakukan dengan mencari referensi-

referensi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, referensi dapat diperoleh dari buku-buku atau internet.

## 2. Sumber Data

Sumber-sumber data yang dibutuhkan dalam hubungannya dengan pengumpulan data dikelompokkan menjadi:

- a. Sumber Data Primer, Diperoleh dari narasumber-narasumber yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam hal ini adalah klien dan keluarga.
- b. Sumber Data Sekunder, Diperoleh dari rekam medis klien, buku-buku literatur, jurnal ilmiah, thesis, dan sebagainya, yang memuat informasi-informasi yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir.

## G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan tugas akhir, penulis membuat sistematika dalam 5 Bab yaitu:

### 1. Bab I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, Masalah/ Topik pembahasan, tujuan penulisan, manfaat penulisan, Waktu penelitian, metode penulisan, sistematika penulisan.

### 2. Bab II : Tinjauan Teori

Bab ini berisi teori-teori tentang konsep dasar keperawatan medikal bedah, konsep teori penyakit HNP, konsep-konsep yang terkait seperti : nyeri, Kebutuhan nutrisi dan kecemasan.

### **3. Bab III : Hasil**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum 5 kasus asuhan keperawatan dengan diagnosa medis yang sama dengan konsep penyajian secara tabulasi dan analisa antara lain ; karakteristik klien, etiologi, pathway, penatalaksanaan dan pengkajian keperawatan sampai evaluasi.

### **4. Bab IV: Pembahasan**

Pada bab ini berisi pembahasan kasus dengan teori atau penelitian sejenis dan asumsi peneliti, berisi implikasi dampak yang mungkin timbul dari pembahasan.

### **5. Bab V: Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan intisari hasil pembahasan dalam kalimat yang jelas, juga dapat dituliskan dalam bentuk point-point.

Saran berisi tentang rekomendasi atau tindak lanjut kepada pihak-pihak yang terkait.

### **6. Daftar Pustaka**

Berisi catatan semua sumber yang digunakan dalam menulis laporan atau makalah.

### **7. Lampiran**